

KONSTRUKSI KONSEP GEOMETRI PADA SISWA KELAS III SD

Oleh:

ATHIYATUS SYARIFAH

ABSTRAK

Siswa kesulitan dalam proses pembelajaran matematika dan menjadikan pelajaran tersebut masuk daftar pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Hal tersebut dikarenakan selama ini guru lebih menekankan pada proses pembelajaran menghafal, sehingga siswa tidak mampu memahami konsep-konsep matematika. Padahal pemahaman konsep merupakan dasar dan tahapan penting dalam rangkaian pembelajaran matematika. Menurut Dahar (1988:95), konsep merupakan dasar bagi proses mental yang lebih tinggi untuk merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi. Penekanan utama pembelajaran matematika yang baik adalah bagaimana agar siswa mengerti konsep-konsep matematika dengan lebih baik.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui proses berpikir siswa dalam memahami konsep persegi, persegi panjang dan segitiga. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan wawancara. Dari dua kegiatan yang dilakukan selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah terkumpul, mereduksi data, mengelompokkan dan mengkategorikannya sesuai dengan teori Van Hiele dan Bruner dan terakhir memeriksa yang telah dianalisis.

Penelitian ini dilakukan pada dua siswa sebagai subjek penelitian. Proses berpikir subjek pertama dimulai dari persepsi awal tentang bentuk persegi, persegi panjang dan segitiga yang belum tepat. kemudian mulai memahami pengertian sisi, sudut dan titik sudut. Menentukan sisi, sudut dan titik sudut pada peraga bangun; mengidentifikasi sifat-sifat pada bangun, mengklasifikasi bangun berdasarkan ciri fisik, mengklasifikasi bangun berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki hingga akhirnya mampu menggambarkan bentuk masing-masing bangun berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki bangun tersebut. Sedangkan pada subjek kedua, tahapan berpikir subjek dimulai dari pengetahuan awal subjek tentang beberapa nama dan gambar bangun, kemudian pengertian sementara tentang sisi, sudut dan titik sudut; menentukan besar sudut dengan busur derajat, memahami perbedaan sudut dan titik sudut, mulai mengidentifikasi sifat-sifat pada bangun dan akhirnya dapat menentukan jenis-jenis bangun berdasarkan sifat yang melekat pada bangun tersebut meskipun dengan bimbingan.

Kata Kunci: konstruksi, konsep, atribut, sisi, sudut, titik sudut, teori Van Hiele dan Bruner